



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Wednesday, November 25, 2020

Statistics: 333 words Plagiarized / 3676 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KESEHATAN MELALUI EDUKASI KESEHATAN DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN DI PANTI ASUHAN BABUSSALAM KOTA BANDUNG Sri Mulyati Rahayu¹, Meda Yuliani^{2*}, Eki Pratidina³, Agus Miraj Darajat⁴, Asep Roni⁵ 1,3,4 Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung. Indonesia, sri.mulyati@bku.ac.id¹, eki.pratidina@bku.ac.id³, agus.miraj@bku.ac.id⁴ 2 Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung. Indonesia, meda.yuliani@bku.ac.id² 5 Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana Bandung. Indonesia, asep.roni@bku.ac.id⁵ ABSTRAK __ Abstrak: Yayasan Ramda Bhakti Pertiwi merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan Pendidikan.

Panti Asuhan Babussalam terdiri perempuan dan laki-laki dengan rata-rata usia 11-20 tahun. Pada kondisi pandemi Covid-19 ini belum ada sosialisasi edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru (AKB) pada penghuni panti, selain itu masalah yang ada di panti juga tentang kesehatan reproduksi, PHBS, dan penggunaan obat yang dikonsumsi saat sakit tanpa resep dokter.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan ekonomi kesehatan melalui edukasi kesehatan dan peningkatan keterampilan. Metode yang digunakan dengan pre test dan post test design untuk mengukur keberhasilan edukasi yang diberikan dan melihat hasil masker yang dikerjakan oleh santri putri yang ada di panti, setelah diberikan keterampilan membuat masker.

Hasil pengabdian kepada masyarakat didapatkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang AKB, Kesehatan Reproduksi, PHBS, dan cermat dalam mengkonsumsi obat saat sakit. Sedangkan hasil dari pembuatan masker dari 25

santriwati seluruhnya dapat membuat 2-3 masker/perorang, namun belum bisa sampai dipasarkan hasilnya, karena masih perlu latihan dalam membuat dan memodifikasi masker. Kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang AKB, kesehatan reproduksi, PHBS, dan cermat dalam mengkonsumsi obat, serta adanya penambahan keterampilan dalam membuat masker.

Diharapkan pihak panti untuk selalu mengingatkan tentang edukasi yang telah diberikan dan terus mendukung kegiatan peningkatan keterampilan Kata Kunci: Edukasi kesehatan, Peningkatan keterampilan, Panti Asuhan. Abstract: Ramda Bhakti Pertiwi Foundation is a foundation that is engaged in social and education. The Babussalam orphanage consists of women and men with an average age of 11-20 years.

In the conditions of the Covid-19 pandemic, there has been no education dissemination on the adaptation of new habits (IMR) to the residents of the institution, besides that the problems in the institution are also about reproductive health, PHBS, and the use of drugs consumed when sick without a doctor's prescription. The aim is to improve the health economy through health education and skills enhancement.

The method used was the pre-test and post-test design to measure the success of the education given and to see the results of the masks that were done by female students at the orphanage, after being given the skills to make masks. The results of community service showed an increase in knowledge after being given education about AKB, Reproductive Health, PHBS, and being careful in consuming drugs when sick.

While the results of making masks from 25 students can make 2-3 masks / per person, but the results cannot be marketed yet, because they still need practice in making and modifying masks. The conclusion is that there is an increase in knowledge after being given education about IMR, reproductive health, PHBS, and being careful in consuming drugs, as well as the addition of skills in making masks.

It is hoped that the orphanage will always remind about the education that has been given and continue to support skills improvement activities. Keywords: Health education, skills improvement, orphanages _ _ _ _ Article History: _ _ _ Received Revised Accepted Online _ : : : _ Day-Month-Year xx-xx-20xx xx-xx-20xx xx-xx-20xx _ This is an open access article under the CC-BY-SA license _ _

PENDAHULUAN Panti asuhan Babussalam merupakan pesantren yang berada di Cilengkrang II dengan jumlah penghuni panti 130 orang , terdiri dari 70 perempuan dan 60 laki-laki dengan usia antara 10 – 21 tahun.

Panti asuhan ini menyantuni anak yatim, kaum dhuafa yang ada di sekitar lingkungan panti. Saat survey yang dilakukan menurut pengasuh panti, kegiatan yang dilakukan pada kegiatan belajar di sekolah dan juga kegiatan lainnya yang biasa rutin dilakukan di panti.

Pada kondisi adaptasi baru yang sedang gencar dilakukan juga belum tersosialisasikan tentang covid-19, sehingga pengelola panti hanya mengingatkan anak-anak di panti untuk memakai masker saat keluar saja. Masalah kesehatan terkait penghuni panti tidak hanya berkaitan dengan masalah covid-19, tetapi juga tentang kesehatan reproduksi. Menurut Kepala Panti, karena 69 orang adalah anak perempuan yang sedang memasuki masa remaja, biasanya masalah tersering berkaitan dengan masalah mentruasi seperti nyeri, lesu, pusing, dan mudah lelah, bahkan ada 3 orang pengguna santriwati jika nyeri mentruasinya bisa sampai pingsan.

Jika ada keluhan nyeri saat mentruasi, obat pereda nyeri cukup yang disediakan pengelola panti, yang membeli di apotek tanpa resep dokter. Belum ada yang menjelaskan bagaimana menjaga kesehatan organ reproduksinya. Panti Asuhan Babussalam selama ini dalam penyediaan masker, hand sanitizer, sabun untuk melaksanakan protokol kesehatan hanya berasal dari donator, sehingga penyediaan alat pelindung diri ini sangat terbatas.

Pelaksanaan protokol kesehatan sudah dilakukan, yaitu menggunakan masker jika keluar saja dan tiap penghuni santri memiliki 1-2 masker perorangnya. Sementara untuk cuci tangan sudah dianjurkan langsung di air mengalir. Cuci tangan menggunakan hand sanitizer dilakukan sesuai kondisi saja. Panti asuhan merupakan tempat berkumpulnya anak-anak yatim piatu yang tidak memiliki orang tua ataupun dibuang oleh orang tuanya semasa bayi.

Panti asuhan sangat menggantungkan hidupnya pada uluran tangan donator untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada era adaptasi normal ini tentu bukan hal mudah untuk stabil mendapatkan donator, sementara kebutuhan protocol kesehatan untuk para penghuni panti tetap sangat diperlukan, agar generasi muda ini, walaupun dengan keterbatasan mampu ke depannya hidup secara mandiri.

Pandemi covid-19 yang melanda dunia menyebabkan terpuruknya keadaan masyarakat di segala bidang, baik sektor ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sektor lainnya.

Masyarakat merasakan ketakutan yang luar biasa di awal terjadinya pandemic covid-19 ini yang menyebabkan 1.148 orang meninggal. (Dani P, 2020). Berdasarkan update data pada tanggal 17 Agustus 2020 jumlah kasus yang meninggal akibat covid-19 di Indonesia adalah 141.370 orang, dengan angka kesembuhan 94.458 orang. (Achmad N, 2020). Namun secara keseluruhan angka penderita covid-19 masih terus bertambah.

Hal ini terjadi karena **Orang Tanpa Gejala (OTG) covid-19** semakin banyak di masyarakat. Sehingga kewaspadaan dan disiplin dalam melakukan protocol Kesehatan sangat diperlukan. Kedisiplinan dalam melakukan sesuatu hal sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang.

Kondisi selama ini belum ada sosialisasi tentang kesehatan baik sebelum pandemic dan sedang pandemic saat ini dari pihak terkait. Kemudian saat bertanya kepada beberapa penghuni panti, melakukan protokol kesehatan yang dilakukan saat pandemic ini hanya sesuai dengan arah petugas panti saja, dan selama ini pun belum ada pendidikan tentang kesehatan dari pihak terkait manapun.

Penggunaan **masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar penularan Covid-19 adalah melalui droplets, maka dirasakan perlu untuk melindungi diri. Masker dapat menjadi barrier bagi tetesan baik yang datang dari dalam diri maupun dari orang lain** (Pratiwi Indah, A : 2020)
Penggunaan Masker menjadi satu keharusan Ketika seseorang berinteraksi keluar dengan orang lain. Namun ironisnya kemampuan masyarakat untuk membeli masker juga menjadi satu kendala bagi sebagian masyarakat.

Kebanyakan masyarakat **menggunakan masker kain yang dapat di** cuci dan dipakai kembali, hanya 1 buah dalam satu hari pemakaiannya. Padahal dalam satu hari kadang masyarakat menggunakan masker dengan penempatan masker yang masih salah, ada yang didagu atau hanya menutupi hidung, tetapi tidak menutupi mulut, sehingga masih ada resiko tertular covid-19.

Berdasarkan survey yang sudah dilakukan pun kegiatan tatap muka pembelajaran sudah mulai dilakukan, terlihat para penghuni panti yang mengikuti proses pembelajaran sebagian besar tidak menggunakan masker, meskipun sebetulnya masker pribadinya tersedia, dengan alasan jika memakai masker terasa pengap. Dari hal tersebut diperlukan kembali edukasi tentang kesehatan dalam menghadapi **Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)** dan cara bagaimana untuk membuat masker tersebut nyaman untuk dipakai. Masker menjadi salah satu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari era adaptasi normal.

Jika panti hanya membeli masker saja untuk memenuhi protocol Kesehatan, tentu memerlukan biaya terus menerus, belum lagi harus membeli sabun dan hand sanitizer untuk cuci tangan. Pengelola panti mengatakan selama ini belum ada yang memberikan pelatihan cara membuat masker, sehingga penyediaan masker sifatnya hanya terbatas saja. Jika pelatihan membuat masker ini dapat dilakukan, pengelola panti sangat menyambut baik, karena anak-anak panti akan memiliki keterampilan tambahan, disamping dapat menghasilkan uang dan dapat mengurangi biaya untuk membeli masker.

Hasil penjualan masker tersebut dapat digunakan untuk membeli hand sanitizer dan sabun sesuai protocol Kesehatan dalam era adaptasi new normal. Anak-anak panti perlu dibekali keterampilan membuat masker, sehingga mereka tidak hanya menjadi konsumen masker, namun bisa meningkatkan ekonomi panti asuhan dengan menjual masker hasil karya anak-anak panti asuhan yang **bisa dipasarkan secara online** ataupun offline.

Kegiatan ini bisa dilakukan dalam waktu senggang saat penghuni panti asuhan tidak sedang proses belajar. METODE PELAKSANAAN Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa upaya peningkatan pengetahuan kesehatan sehingga bisa meningkatkan partisipasi anak asuh dalam menjaga kebersihan sebagai pencegahan penyakit dan juga untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Peran dari pengelola panti adalah sebagai pengontrol untuk lingkungan kesehatan serta perilaku kesehatan anak asuh, juga sebagai pendidik dalam memberikan pemahaman yang baik tentang kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara memberikan intervensi sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan a. Koordinasi Dengan Mitra b. Menyusun Timeline / TOR kegiatan acara c. Penentuan PJ d. Pembuatan kuesioner e. Pembuatan Leaflet dll 2.

Tahap Pelaksanaan Pre test dan post test tentang pengetahuan di bidang kesehatan terkait protocol kesehatan Covid-19 yaitu **Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)**, Personal hygiene / PHBS, Gerakan Cerdas Menggunakan Obat dan kesehatan reproduksi. Memberikan Edukasi Kesehatan terkait topik tersebut, yang mana topik tersebut ditentukan berdasarkan survey pendahuluan sebelum melakukan kegiatan.

Memberikan pelatihan pembuatan masker Memberikan pelatihan pembuatan masker dengan mendatangkan pelatih dalam proses menjahit masker Memberikan bantuan penyediaan bahan pembuatan masker Menindaklanjuti/ mem-follow up sampai menghasilkan produk (masker) Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Waktu _kegiatan

_Penanggung jawab _Kegiatan 1 _Sosialisasi kegiatan Pre test _ Pihak Panti Tim Dosen UBK _Kegiatan 2 Sesi I (1 jam kegiatan) Sesi II (1 Jam Kegiatan) _Edukasi tentang Adaptasi kebiasaan Baru (AKB) konsep umum dan khusus di lingkungan Panti _ Sri Mulyati Rahayu Agus Miraj _Kegiatan 3 Sesi I (1 jam kegiatan) Sesi II (1 Jam Kegiatan) Sesi III (1 Jam Kegiatan) _ Edukasi Tentang PHBS, Cermat Menggunakan Obat Edukasi Tentang kesehatan reproduksi _ Eki Pratidina Asep Roni Meda Yuliani _Kegiatan 4 Sesi kegiatan workshop _ Pemberian pelatihan tentang pembuatan masker _Tim Dosen UBK Dan Tim dari Utak Atik Kerudung Gamis (Mitra-2) _Kegiatan 5 _Evaluasi Post test tentang pengetahuan Evaluasi hasil pembuatan masker _Tim Dosen UBK Dan Tim dari Utak Atik Kerudung Gamis (Mitra-2) _ _ Penutupan kegiatan Dan evaluasi seluruh kegiatan _Tim Dosen UBK Pihak Panti _ _ 3. Tahap evaluasi a.

Post Test Pada tahap ini pengetahuan para peserta ditentukan ke dalam kriteria tingkatan pengetahuan, kemudian selanjutnya diinterpretasikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. • Baik : 76 % - 100 % • Cukup : 60 % - 75 % • Kurang : < 60 % b. Hasil Pembuatan Masker Indikator evaluasi pada tahap pembuatan masker ini yaitu pada produksi masker itu sendiri.

Para peserta pelatihan bisa menyelesaikan dan menghasilkan produk berupa masker, walaupun dalam jumlah relative sedikit. 4. Pihak mitra yang terlibat Dalam peningkatan pengetahuan kesehatan serta nantinya untuk terus bisa memonitoring kondisi kesehatan di panti asuhan akan melibatkan juga pihak dari puskesmas setempat yaitu Puskesmas Cipadung.

Keterampilan dalam membuat masker bagi penghuni panti asuhan akan melibatkan pihak ke-3 sekaligus sebagai mitra ke-2, yaitu dari Komunitas Utak Atik Kerudung Gamis Kota Bandung. Dukungan Pihak Yayasan Panti pun sebagai mitra nantinya bisa terus menindaklanjuti kegiatan yang sudah dilakukan agar tetap berjalan konsisten. HASIL DAN PEMBAHASAN Edukasi Kesehatan Edukasi yang dilakukan dengan memberikan penyampaian materi kepada peserta.

Sebelumnya dilakukan pre test sebagai tahapan awal dalam pelaksanaan edukasi, yang mana hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta sebelum edukasi. Pengetahuan sebelum Edukasi Kesehatan Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang **Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)** Pengetahuan _Laki-laki _% _perempuan _% _Total _% _ Baik _5 _26,3 _13 _52 _18 _40,9 _Cukup _9 _47,4 _10 _40 _19 _43,2 _Kurang _5 _26,3 _2 _8 _7 _15,9 _Total _19 _100 _25 _100 _44 _100 _ _ Tabel 2.

Tentang PHBS dan Cermat Menggunakan Obat Pengetahuan _Laki-laki _% _perempuan

_% _Total_% __Baik_0_0_4_16_4_9,1 __Cukup_10_52,6_11_44_21_47,7 __Kurang_9_47,4_10_40_19_43,2 __Total_19_100_25_100_44_100 __ Tabel 3. Tentang Kesehatan Reproduksi (Remaja Putri) Pengetahuan _total_% __Baik_7_28 __Cukup_10_40 __Kurang_8_32 __Total_25_100 __ Pengetahuan sesudah Edukasi Kesehatan Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang **Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)** Pengetahuan _Laki-laki_% _perempuan_% _Total_% __Baik_7_36,8_15_60_22_50 __Cukup_12_63,2_10_40_22_50 __Kurang_0_0_0_0_0_0 __Total_19_100_25_100_44_100 __ Tabel 5. Tentang PHBS dan Cermat Menggunakan Obat Pengetahuan _Laki-laki_% _perempuan_% _Total_% __Baik_2_10,5_11_44_13_29,5 __Cukup_15_79_14_56_29_65,9 __Kurang_2_10,5_0_0_2_4,6 __Total_19_100_25_100_44_100 __ Tabel 6.

Tentang Kesehatan Reproduksi (Remaja Putri) Pengetahuan _Laki-laki_% _perempuan_% _Total_% __Baik_2_10,5_11_44_13_29,5 __Cukup_15_79_14_56_29_65,9 __Kurang_2_10,5_0_0_2_4,6 __Total_19_100_25_100_44_100 __ Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini terdiri dari pengedukasian tentang kesehatan serta peningkatan kemampuan dalam pemberdayaan diri. Kegiatan ini dilakukan **dari tanggal 11 September** s.d 02 Oktober 2020.

Proses pengedukasian kesehatan diawali dengan dilakukannya pre test kepada para penghuni panti untuk mengetahui pengetahuan para penghuni panti sebelum dilakukan edukasi serta untuk mengetahui pokok bahan edukasi yang diperlukan oleh para penghuni panti. Kegiatan edukasi kesehatan ini dilakukan secara bergiliran oleh masing-masing penanggung jawab sesi untuk dilakukan pemberian materi.

Pemberian materi **ini dilakukan dengan metode ceramah** tanya jawab, serta dilakukan evaluasi kembali setelah sesi pemberian edukasi selesai atau post test. Berikut distribusi pengetahuan para penghuni panti **sebelum dan sesudah diberikan** edukasi tentang kesehatan. Berdasarkan Tabel 1,2,3 yang merupakan tabel distribusi frekuensi pengetahuan para penghuni santri sebelum dan tabel 4,5,6 yang merupakan tabel distribusi frekuensi pengetahuan para penghuni santri sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru (AKB), Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), Cermat Penggunaan Obat serta tentang kesehatan reproduksi khususnya bagi remaja putri.

Dari tabel tersebut terlihat terdapat perubahan tingkat pengetahuan para penghuni panti sebelum diberikan edukasi dan setelah edukasi, yaitu; tingkat pengetahuan tentang adaptasi kebiasaan baru meningkat sebesar 9,1% pada kategori baik, tingkat pengetahuan tentang PBHS dan cermat menggunakan obat meningkat sebesar 20,4 %

pada kategori baik, serta pada tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja putri meningkat sebesar 24 % dengan kategori pengetahuan baik.

Pemberian edukasi kesehatan ini efektif dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan bagi para penghuni panti. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan ini, bisa merubah perilaku para penghuni panti untuk lebih positif dalam meningkatkan derajat kesehatan. Pemberian edukasi dalam merubah perilaku memerlukan waktu yang tidak sebentar, sehingga memerlukan edukasi yang berkelanjutan.

Meskipun pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada Penghuni Panti asuhan yang dilakukan oleh Dosen Universitas Bhakti Kencana yang hanya berlangsung 2 bulan, namun sudah ada perubahan dalam menggunakan masker dan jaga jarak saat berkumpul. Pemberian edukasi kesehatan merupakan salah satu bentuk untuk memberikan cara dalam mengubah sikap dan perilaku kesehatan itu sendiri. (Alif, 2020).

Perubahan perilaku melalui pendidikan dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (Hendra K, 2017) Peningkatan Keterampilan (Pelatihan Pembuatan Masker) Selain pemberian edukasi tentang kesehatan kegiatan lainnya yang diberikan sebagai upaya pemberdayaan serta peningkatan ekonomi, pada pelaksanaannya bekerjasama dengan mitra lainnya memberikan pelatihan keterampilan berupa pelatihan cara pembuatan masker kain.

Dalam proses pelaksanaannya, para penghuni panti terutama perempuan diajarkan mulai dari pembuatan pola masker, cara memotong pola, membuat desain masker sampai melakukan penjahitan masker. Untuk menunjang hal tersebut, pada kesempatan ini Panti Babussalam menerima seperangkat alat menjahit termasuk mesin jahitnya, sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu fasilitas bagi penghuni panti untuk menyalurkan kegiatan kewirausahaannya.

Salah satunya dengan memproduksi masker kain skala kecil, yang tentunya nanti bisa dikembangkan sebagai suatu komoditas produksi yang bisa dipasarkan diluar Panti ataupun bisa memproduksi untuk kebutuhan sendiri. Situasi dan kondisi sekarang di era pandemic ini, masker menjadi kebutuhan utama. Output dari hasil pelatihan pembuatan masker ini diperoleh 2-5 buah masker dari setiap para peserta pelatihan (penghuni panti perempuan).

Meskipun dari segi pengalaman para peserta ini masih terbilang awam dalam pembuatan masker. Masker yang dihasilkan cukup lumayan dan layak untuk digunakan. Pemberian pelatihan merupakan cara untuk meningkatkan keterampilan ataupun skill,

seperti halnya yang dilakukan oleh Nurhudhariani,dkk (2015) dalam pemberian **pelatihan senam hamil terhadap** keterampilan melakukan senam hamil, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ternyata pemberian pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan ibu hamil dalam melakukan senam.

Dalam hal inipun sama, para peserta diberikan pelatihan teknik membuat pola, teknik memotong pola, serta teknik menjahit, yang kesemua kegiatan tersebut dilakukan secara langsung sehingga memberikan pengalaman langsung juga kepada peserta, kemudian para peserta di evaluasi sampe membuat membuat 1 buah masker yang bisa disebut setengah jadi atau hamper jadi.

Kemudian para peserta diberikan kembali waktu untuk merapihkan jahitan maskernya, dan selajutnya di evaluasi kembali sampai pada hsil outputnya para peserta bisa menghasilkan 2-5 masker per individunya. SIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan Tingkat pengetahuan peserta (penghuni panti) putra dan putri sebelum pemberian edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru, tentang personal hygiene ataupun **perilaku hidup bersih dan sehat** (PHBS), Cerdas Menggunakan Obat serta kesehatan Reproduksi pada tingkatan kategori kurang dan cukup.

Tingkat pengetahuan peserta (penghuni panti) putra dan putri setelah pemberian edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru, tentang personal hygiene ataupun **perilaku hidup bersih dan sehat** (PHBS), Cerdas Menggunakan Obat serta kesehatan Reproduksi pada tingkatan kategori baik dan cukup. Edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru, tentang personal hygiene ataupun **perilaku hidup bersih dan sehat** (PHBS), Cerdas Menggunakan Obat serta kesehatan Reproduksi dapat meningkatkan pengetahuan para penghuni panti baik penghuni remaja putra atapun putri.

Hal ini terlihat dari kenaikan persentase pengetahuan peserta sebelum kegiatan yaitu sebesar : Untuk pengetahuan tentang Adapatasi kebiasaan dari 40,9 % menjadi 50 % Untuk pengetahuan PHBS dan cermat penggunaan obat dari dari 9,1 % menjadi 29,5 % Untuk **pengetahuan tentang kesehatan reproduksi** dari 28 % menjadi 52 % Kegiatan upaya peningkatan ekonomi dengan pemberian pelatihan pembuatan masker dapat meningkatkan kemampuan pemberdayaan diri dengan terlihatnya hasil berupa masker yang bisa dihasilkan oleh para peserta selain itu juga guna mendukung peningkatan pemberdayaan tersebut, diberikan juga mesin jahit.

Saran Dengan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan **dapat meningkatkan derajat kesehatan** dan juga kemampuan pemberdayaan diri untuk meningkatkan produktifitas serta kemandirian para penghuni panti. Dukungan pengurus panti dalam hal ini pihak Yayasan untuk selalu memonitoring kegiatan para

penghuninya agar bisa terus melanjutkan kegiatan ini serta dapat berperilaku sehat demi terciptanya derajat kesehatan setinggi-tingginya.

Serta kepada pihak panti untuk bekerjasama dengan petugas kesehatan setempat terkait untuk monitoring kesehatan para penghuni panti. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya bisa dilanjutkan dengan program pembetulan pojok kesehatan dan pojok kreatifitas sebagai bentuk fasilitas keberlanjutan program kegiatan di panti.

UCAPAN TERIMA KASIH Pada kesempatan ini tim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak Panti Asuhan Babussalam selaku mitra pertama kami atas Kerjasama serta dukungannya sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar, juga kepada pihak Utak Atik Kerudung dan Gamis Bandung selaku mitra kedua kami yang telah membantu mendukung terwujudnya pelatihan keterampilan dalam program pengabdian masyarakat kali ini, kemudian juga tim mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhakti Kencana yang telah memfasilitasi pendanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan DAFTAR RUJUKAN 1. Achmad, N. (2020).

UPDATE 17 Agustus: Tambah 1.355, Pasien Sembuh dari Covid-19 Capai 94.458.

Tersedia pada

<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/17/15180991/update-17-agustus-tambah-1355-pasien-semboh-dari-covid-19-capai-94458>. (Diakses : 18 Agustus 2020) 2. Adityo Susilo^{1,2}, C. Martin Rumende^{1,2}, Ceva W Pitoyo^{1,2}, Widayat Djoko Santoso^{1,2}, Mira Yulianti^{1,2}, Herikurniawan. **Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur** Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 1 | Maret 2020| 3. Aknolt Kristian Pakpahan. 2020.

COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Journal Ilmiah Hubungan Internasional (p-ISSN: 2614-2562, e-ISSN: 2406-8748). 4. Cahayatin Mubarak. (2007). Promosi Kesehatan **Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan**. Yogyakarta: Graha Ilmu. 5. Dani, P. (2020). UPDATE 17 Mei: Bertambah 489,

Kini Ada 17.514 Kasus Covid-19 di Indonesia Tersedia Pada

<https://nasional.kompas.com/read/2020/05/17/15585601/update-17-mei-bertambah-489-kini-ada-17514-kasus-covid-19-di-indonesia>.

(Diakses :18 Agustus 2020) 6. Dian Herdiana. **Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Provinsi Jawa Barat**. Journal of Governance Innovation Volume 2, Number 2, September 2020 (P-ISSN) 2656-6273,(E-ISSN) 657-1714 10.36636/jogiv.v2i2.442 7. Hendra Kurniawan. (2017).

Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Anak Di Panti Asuhan Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks Hal 9-16 Vol.

3 No.1 Juni 2017 e- ISSN: 2528-116X p-ISSN: 2527-5216. 8. Kemenkes, RI. (2020). KMK. No. HK. 01.07 Menkes 413 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Tersedia Pada [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19-dokumen-resmi /KMK No.HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19-dokumen-resmi/KMK-No.HK.01.07-MENKES-413-2020-ttg-Pedoman-Pencegahan-dan-Pengendalian-COVID-19.pdf) .(Diakses : 17 Agustus 2020) 9. Kemenkes Dirjen Promosi Kesehatan.2020. Menuju AdaptasiKebiasaan baru 10.

Muchlisin, R. (2019). Pengertian, Tujuan dan Jenis Kecakapan Hidup. Tersedia pada <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-tujuan-dan-jenis-kecakapan-hidup.html>. (Diakses : 18 Agustus 2020) 11. Pratiwi, Indah A.(2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROBLEMATIKA SOSIAL PANDEMI COVID-19 "Membangun Optimisme di Tengah Pandemi Covid-19 12. Rizky Cahyadi 2019. <https://medium.com/@tibalagiblog/pengertian-edukasi-329d0a154d> (Diakses pada tanggal : 09 November 2020) 13. Rose Nurhudhariani, dkk. (2015).

Pengaruh Pelatihan Senam Hamil Terhadap Peningkatanketrampilan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. The 2nd University Research Coloquium 2015. ISSN 2407-9189 <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1648> 14. Sumarno. (2002) Konsep Dasar Kecakapan Hidup (Life Skill). Tersedia pada <https://www.neliti.com/id/publications/59200/konsep-dasar-kebijakan-pendidikan-kecakapan-hidup-life-skill> . (Diakses : 18 Agustus 2020) 15. Soekidjo Notoatmodjo. (2014). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta 16. Zukmadini, A.Y., Karyadi, B.,

& Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak Di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1) 68 -76. Doi: <https://doi.org/10.29303/Jpmpi.V3i1.440> 17. Z Ali. (2011). Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat Dan Promosi Kesehatan Jakarta: Trans Info Media.

DOKUMENTASI KEGIATAN // Foto 1 _ Foto 2 __Pemberian dan evaluasi kegiatan pembuatan masker _Salah satu kegiatan edukasi kesehatan _ _ _ _ / _ / Foto 4 _ _Foto 3 pemberian produk masker yang dihasilkan oleh para peserta _Penyerahan seperangkatkat mesin jahit kepada pihak panti _ _

INTERNET SOURCES:

- <1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/322564063.pdf>
- <1% - <http://repository.radenintan.ac.id/7332/1/Skripsi%20Full.pdf>
- <1% - https://www.researchgate.net/publication/329058051_Adaptabilitas_Karier_dan_Well_Being_pada_Mahasiswa_Tahun_Pertama
- <1% - <https://nomorsatukaltim.com/index-berita/daerah/>
- <1% - <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm/article/download/2247/1399>
- <1% - <https://id.123dok.com/document/y6e9x45z-penyyesuaian-diri-remaja-yang-tinggal-di-panti-asuhan-studi-kasus-pada-2-orang-remaja-yang-tinggal-di-panti-asuhan-wisma-putera-bandung.html>
- <1% - <https://sites.duke.edu/interdisciplinary/category/news/page/2/>
- <1% - <https://bmcpublichealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-018-5591-6>
- <1% - https://www.researchgate.net/publication/10826237_Pretest-Posttest_Designs_and_Measurement_of_Change
- <1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/8610/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>
- <1% - <https://www.posbagus.com/kuliner/manfaat-yogurt/>
- <1% - https://issuu.com/aguswahyudi0/docs/ilovepdf_merged__2_
- <1% - <https://www.bkpm.go.id/id/siaran-pers/readmore>
- <1% - <https://www.insertlive.com/hot-gossip/20201111103119-7-172769/survei-ungkap-banyak-orang-tak-sadar-bahaya-otg-covid-19>
- <1% - <https://kabar24.bisnis.com/read/20200811/15/1277585/kiat-sukses-kampanye-masker-untuk-redam-sebaran-covid-19>
- <1% - <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19/article/view/33>
- <1% - <http://www.puskkk.dinkes-kotakupang.web.id/artikel/warta/itemlist/tag/Kota%20Kupang.html>
- <1% - <https://id.theasianparent.com/arti-the-new-normal>
- <1% - <https://www.mugniar.com/2020/10/agar-kerajinan-tangan-merajut-menguntungkan.html>
- <1% - <https://bappeda.bengkayangkab.go.id/wp-content/uploads/2020/07/KMK-No.-HK.01.07-MENKES-413-2020-ttg-Pedoman-Pencegahan-dan-Pengendalian-COVID-19.pdf>
- <1% -

https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc
<1% -

<https://id.123dok.com/document/4yrjo3jq-laporan-praktek-kerja-lapangan-radio-lite-fm-bandung.html>
<1% -

<https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/178702523/Daftar-Isi-Jurnal-Ed-10>
<1% - <http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/download/820/699>
<1% -

<http://www.mytrip.co.id/article/9-negara-ini-sudah-buka-untuk-turis-internasional-tanpa-tes-dan-karantina>
<1% -

<https://diyamegawati94.wordpress.com/2015/06/01/konsep-perilaku-dan-perilaku-kesehatan/>
<1% - <https://carasenamhamil.wordpress.com/2011/10/31/senam-kehamilan/>
<1% -

<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-2-2015-desember.doc>
<1% - <https://pt.scribd.com/document/282890823/Skenario-3-Kedkom-Wrap-up>
<1% - <https://metopidfkmunsri.blogspot.com/2014/10/studi-desain-eksperimental.html>
<1% - <http://lppm.dinus.ac.id/index.php/home/penelitian>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/293582509/Laporan-Kegiatan-2010-pdf>
<1% - https://issuu.com/epaper-kmb/docs/bpo_14052019_fa8e976ecb50b3
<1% - <https://humasresbeltim.blogspot.com/2012/04/>
<1% - https://issuu.com/wartausm/docs/warta_14-24_sept_cetak
<1% -

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/08/17/16161401/istri-siri-tusuk-suami-gara-gara-cekcok-soal-uang-rokok-rp-30000>
<1% - <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/download/415/228>
<1% -

<https://id.123dok.com/document/1y9jgjqg-hubungan-pengetahuan-perawat-tindakan-pemenuhan-kebutuhan-spiritualitas-pirngadi.html>
<1% -

<https://regional.kompas.com/read/2020/05/17/16000171/kronologi-penemuan-kerangka-manusia-di-wonogiri-korban-diduga-berjenis>
<1% - <https://www.researchgate.net/topic/Ada/publications/2>
<1% - <https://ejurnal.itats.ac.id/jpp-iptek/article/view/283>
<1% - <https://corona.jakarta.go.id/id/faq>
<1% -

<https://www.slideshare.net/AvellaDewi/hubungan-perilaku-menjaga-kebersihan-gigi-dan-mulut-dengan-debris-indeks-pada-ibu-hamil-trimester-pertama>

<1% - <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/111>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_bio_0704339_bibliography.pdf

<1% - <http://eprints.unram.ac.id/view/type/article.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/50375/Reference.pdf;sequence=1>